

BAB III

MONOGRAFI KENAGARIAN PADANG MAGEK, KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

3.1. Sejarah Nagari Padang Magek

Penamaan Nagari Padang Magek berawal dari keberadaan sebuah hamparan padang rumput. Dikisahkan bahwa pada masa awal terdapat seorang kakek bernama Magek yang turun dari puncak *Gunuang Marapi* menuju Nagari Pariangan. Dalam kesehariannya, ia selalu membawa pedang saat menggembalakan hewan ternaknya, dan tempat peristirahatan yang digunakannya dikenal sebagai Batu Magek, yang hingga kini masih dapat dijumpai. Seiring perkembangan wilayah tersebut, kemudian dibangun balai, masjid, serta terbentuklah sebuah nagari yang selanjutnya dinamakan Nagari Padang Magek. Nagari ini berkembang dengan sistem *ba taratak*, *ba koto*, dan *ba nagari*, serta dibentuk struktur adat berupa *guguak nan tigo* dan *suku nan limo*.

Tabel 3. 1

Nama suku dan guguak di Nagari Padang Magek

No	Nama Nama Suku	Nama <i>Guguak</i>
1.	Suku Supanjang	Guguak Kaciak
2.	Suku Caniago	Guguak Gadang
3.	Suku Melayu	Guguak Baruah
4.	Suku Bodi Tino	
5.	Suku Bodi Jantan	

Sumber: Profil Nagari Padang Magek, 2024

3.2. Keadaan Geografis Nagari Padang Magek

a. Batas wilayah

Nagari Padang Magek merupakan salah satu nagari yang berada di wilayah Kecamatan Rambatan dengan posisi geografis yang cukup strategis karena dilalui oleh jalan provinsi. Selain memiliki kondisi alam yang sejuk dan tanah yang subur, kehidupan sosial masyarakat Nagari Padang Magek juga

ditandai dengan sikap saling menghormati, sehingga nagari ini dikenal memiliki tingkat integritas sosial yang tinggi antarwarganya. Ditinjau dari mata pencaharian, sekitar 86% penduduk Nagari Padang Magek bekerja di sektor pertanian, sementara sisanya bergerak di bidang swasta, perdagangan, dan sebagai pegawai negeri sipil.

Secara administrasi, Kenagarian Padang Magek memiliki daerah Batasan yakni:

Tabel 3. 2

Batasan Nagari Padang Magek

No	Arah	Nagari
1	Sebelah Utara	Nagari Cubadak
2	Sebelah Selatan	Nagari Balimbing
3	Sebelah Timur	Nagari Rambatan
4	Sebelah Barat	Nagari III Koto

Sumber: Profil Nagari Padang Magek, 2024

b. Luas Wilayah

Nagari Padang Magek memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.672 jiwa serta luas daerah ± 1.613 Ha. Luas Nagari Padang Magek ini ialah 12,49% dari luasnya Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Nagari Padang Magek berjarak hanya 2 meter dari ibukota kecamatan rambatan dan berjarak 12 kilometer dari ibu kota Batusangkar. Di Nagari Padang Magek terdapat tujuh jorong yang terdiri dari Jorong Pauah, Jorong Guguak Kaciak, Jorong Guguak Gadang, Jorong Guguak Baruah, Jorong Gantiang, Jorong Bulakan, Jorong Pantai, berikut adalah data luas wilayahnya

Tabel 3. 3
Nama Jorong Di Nagari Padang Magek

No	Nama Jorong	Luas Wilayah
1	Jorong Pauh	2,75 km ²
2	Jorong Guguak Kaciak	1,55 km ²
3	Jorong Guguak Gadang	2,66 km ²
4	Jorong Guguak Baruah	3,23 km ²
5	Jorong Gantiang	1,18 km ²
6	Jorong Bulakan	2,14 km ²
7	Jorong Patai	2,80 km ²

Sumber: Profil Nagari Padang Magek, 2024

c. Topografi

Kondisi Nagari Padang Magek dinilai masih bisa untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian dan perkebunan. Hal ini disebabkan karena selain kegiatan pertanian dan perkebunan yang dijalankan oleh masyarakat yang masih bersifat tradisional, juga masih terdapat lahan-lahan yang tidak aktif dapat dioptimalkan menjadi lahan produktif.

d. Hidrologi

Hidrologi merupakan gambaran mengenai aliran air sungai yang mengalir atau melintasi suatu wilayah tertentu. Aliran sungai menjadi salah satu sumber air utama yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan irigasi atau pengairan pertanian. Mengingat kondisi musim hujan dalam beberapa tahun terakhir semakin sulit diprediksi secara pasti, keberadaan air sungai menjadi alternatif penting sebagai sumber pengairan pertanian tanaman pangan, khususnya padi sawah yang membutuhkan pasokan air dalam jumlah besar.

e. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data Agregat Kependudukan Penduduk Nagari Padang Magek (2024) bahwa jumlah penduduk sebesar ±5.672 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Jumlah Penduduk Nagari Padang Magek

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-Laki	2.806
2	Perempuan	2.866
	Jumlah	5.672

Sumber: Profil Nagari Padang Magek, 2024

f. **Kepadatan dan Penyebaran Penduduk**

Kepadatan penduduk Nagari Padang Magek termasuk kategori normal bila dibandingkan dengan kepadatan penduduk Nagari lainnya. Tingkat kepadatan penduduk daerah Nagari Padang Magek menyebar di 7 jorong karena merupakan tempat kediaman dari sejak dahulunya.

3.3 Ekonomi dan Mata Pecaharian

Percepatan dalam pemulihan ekonomi menjadi salah satu prioritas utama dalam rencana strategis pembangunan Nagari Padang Magek. Sejalan dengan kondisi perekonomian di Kabupaten Tanah Datar, perekonomian Nagari Padang Magek juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun hasilnya masih belum sepenuhnya memenuhi harapan dalam konteks pemulihan ekonomi yang sebenarnya. Pemerintah Nagari Padang Magek terus berupaya menjalankan kebijakan pembangunan ekonomi melalui penguatan ekonomi rumah tangga serta membangun fondasi yang lebih kokoh bagi terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan terhadap masyarakat dan optimalisasi seluruh potensi ekonomi yang tersedia, khususnya sektor usaha kecil, menengah, dan koperasi. Hingga saat ini, Nagari Padang Magek memiliki beragam potensi ekonomi daerah, terutama pada sektor pertanian yang memegang peranan penting. Selain itu, sektor industri dan usaha kecil menengah juga memiliki prospek yang cukup menjanjikan, meskipun belum dikelola secara maksimal.

1. Pertanian dan Perkebunan

Secara geografis, Nagari Padang Magek memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan, khususnya di sektor pertanian. Letak nagari yang strategis serta kondisi alam yang mendukung menyebabkan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Luas wilayah Nagari Padang Magek mencakup areal persawahan sekitar ± 540 hektare, perkebunan ± 384 hektare, fasilitas umum $\pm 10,5$ hektare, tanah basah atau kolam $\pm 18,5$ hektare, serta kawasan permukiman ± 660 hektare. Komoditas pertanian dan perkebunan unggulan masyarakat meliputi padi sawah dan kakao, dengan komoditas penunjang dari sektor perkebunan berupa jagung dan kacang tanah. Berdasarkan data hasil pertanian dan perkebunan pada periode 2013–2018, terlihat adanya peningkatan produksi pada masing-masing komoditas tersebut, yang kemudian menjadi produk andalan Nagari Padang Magek dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat.

2. Peternakan

Kontribusi sektor peternakan terhadap perekonomian Nagari Padang Magek masih relatif kecil jika dilihat dari jumlah penduduk yang menggantungkan mata pencaharian pada sektor tersebut. Meskipun demikian, Pemerintah Nagari Padang Magek tetap memberikan perhatian yang cukup besar, mengingat subsektor ini memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pola usaha secara berkelompok. Keberadaan kelompok-kelompok tani peternakan di Nagari Padang Magek dinilai cukup potensial. Hal ini terlihat dari kemampuan kelompok tani ternak yang hingga kini tetap bertahan dan eksis, meskipun pada awalnya belum memperoleh bantuan dari pemerintah dan hanya mengandalkan modal sendiri. Selanjutnya, dukungan pemerintah mulai diberikan untuk memperkuat kelompok tani ternak tersebut melalui berbagai program dan lembaga pendukung, seperti LUEP, UKM, BKMN, GAPOKTAN (LKMA), BPR, dan SPP.

3. Pariwisata Religius

Sektor pariwisata berbasis keagamaan di Nagari Padang Magek mencakup Pondok Pesantren Darul Ulum, makam-makam yang dianggap keramat, serta situs-situs sejarah purbakala. Namun demikian, keberadaan objek-objek tersebut belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

4. Perdagangan

Sebagian kecil masyarakat Nagari Padang Magek bermata pencaharian sebagai pedagang dan menjalankan usahanya di perantauan. Meskipun demikian, mereka tetap menjaga keterikatan dan kepedulian terhadap kampung halaman, sehingga Nagari Padang Magek dikenal dengan sebutan *"Nagari Bungo Satangkai."*

3.4. Keagamaan dan Pendidikan

Secara umum masyarakat yang ada di Nagari Padang Magek menganut agama Islam, sama halnya seperti masyarakat Islam lainnya masyarakat Nagari Padang Magek juga merayakan hari besar Islam contohnya seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Untuk tempat beribadah Masyarakat Nagari Padang Magek memiliki beberapa masjid dan musholla. Berikut daftar Mesjid dan Musholla yang ada di Nagari Padang Magek

Tabel 3. 5
Sarana Ibadah di Nagari Padang Magek

No	Mesjid	Musholla
1	Mesjid Tawakkal	Mushalla Nurul Iman
2	Mesjid Jami'	Mushalla Nurul Hidayah
3	Mesjid Ubudiyah	Mushalla Nurul Ikhlas
4	Mesjid Nurul Yakin	Mushalla Miftahul Jannah

5	Mesjid Nurul Jami'	Mushalla Nurul Hidayah
6	Mesjid Nurul Islam	Mushalla Nurul akbar
7	Mesjid Nur syuhud	

Sumber :Profil Nagari Padang Magek, 2024

Macam macam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Padang Magek ialah:

1. *Mauluik* Nabi

Mauluik atau disebut *Maulid* Nabi Muhammad Saw. Merupakan kegiatan memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad Saw. Tradisi *mauluik* ini dilakukan di setiap mesjid atau musholla yang biasanya dilakukan di malam hari. Setiap mesjid atau musholla mengundang ustad untuk memberikan ceramah keagamaan. Biasanya ibu ibu di Nagari Padang Magek membawa dulang yang berisi berbagai jenis makanan yang dimakan secara bersama sama di mesjid atau musholla setelah mendengarkan pengajian dari ustad yang diundang.

2. *Mandoa* Kematian

Kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan masyarakat Nagari Padang Magek yaitu *mandoa* kematian seseorang, laki-laki di Nagari Padang Magek akan datang kerumah orang yang berduka selama 3 hari berturut turut untuk berdoa bersama yang dilakukan siap sholat Ashar. Setelah itu *mandoa* akan dilakukan lagi ketika *manujuah* hari, *duo kali tujuh*, *ampek puluh* hari dan sampai *saratuih* hari.

Masyarakat Padang Magek akan melakukan *mandoa* sampai seratus hari, selain *mandoa* di atas setiap ada kematian dirumahnya masyarakat Nagari Padang Magek akan memanggil *urang siak* atau ustad yang datang kerumahnya untuk memimpin doa untuk keluarganya yang meninggal setiap malam senen dan malam kamis, hal ini dilakukan sampai 100 hari. Apabila sudah seratus hari, masyarakat Padang Magek akan memberikan makanan dan barang yang bisa di pakai oleh *urang siak* atau ustad yang mendoakan tadi yang harus di atas kerumah *urang siak* tersebut.

3. *Maniliak* Bulan

Salah satu jorong di Nagari Padang Magek tepatnya di Jorong Bulakan melakukan maniliak bulan untuk menentukan awal dan akhir Bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat hilal secara langsung tanpa alat bantu. Mereka percaya pada satu ustad yang dipercaya untuk melihat hilal tersebut, biasanya Jorong bulakan ini selalu berbeda awal puasa dan lebaranya dengan masyarakat Nagari Padang Magek lainnya (Mangkudun, 2025)

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia(SDM). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Nagari Padang Magek memberikan bantuan kepada siswa-siswi SD dan SLTP yang berprestasi terkhusus bagi anak yang kurang mampu di Nagari Padang Magek. Berikut beberapa sarana pendidikan yang ada di Nagari Padang Magek

Tabel 3. 6
Sarana Pendidikan di Nagari Padang Magek

No	Aset Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung Paud	2
2	Gedung TK	1
3	Gedung SD	3
4	Gedung SMP	1
5	Gedung SMA	1

Sumber: Profil Nagari Padang Magek, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan di Nagari Padang Magek sudah terpenuhi sampai jenjang SMA, ini menunjukkan bahwa Nagari Padang Magek menjunjung tinggi pendidikan untuk kemajuan Nagari Padang Magek.

3.5. **Adat Perkawinan di Nagari Padang Magek**

Adat istiadat Nagari Padang Magek masih sangat kental dan kebiasaan turun-temurun masih dilaksanakan sampai sekarang ini. Meskipun perubahan zaman telah maju dan canggih, tetapi masyarakat di Nagari Padang Magek

tetap melakukan kebiasaan adat yang sebagaimana mestinya. Banyak prosesi-prosesi di lingkungan masyarakat nagari yang dikaitkan dengan adat kebiasaan, salah satunya prosesi perkawinan. Perkawinan di Nagari Padang Magek masih kuat dengan kebudayaan lokal nagari. Berikut tahapan perkawinan di Nagari Padang Magek:

1. Silaturahmi

Hal pertama dalam adat perkawinan masyarakat Padang Magek iyalah silaturahhmi dari pihak keluarga laki-laki ke rumah calon mempelai perempuan, tujuannya untuk pengenalan kedua belah pihak keluarga, dan membahas rencana perkawinan anak mereka.

2. *Buek* Hitungan

Setelah silaturrahi dilakukan tahapan selanjutnya ialah *buek* hitungan, hal ini hanya dilakukan oleh *mamak* kedua belah pihak, *mamak* dari pihak laki-laki datang menemui *mamak* dari pihak perempuan untuk membahas waktu pelaksanaan *batimbang tando*.

3. *Batimbang Tando*

Batimbang tando atau yang biasanya disebut dengan lamaran, pihak laki-laki datang kerumah pihak perempuan dengan membawa cincin sebagai bentuk mengikat calon mempelai perempuan, dan pihak perempuan membalas berupa kain adat sebagai bentuk balasan dan simbol bahwa lamaran di terima. Selain itu saat *batimbang tando* boleh di tentukan langsung kapan hari pernikahan yang bagus untuk dilakukan, masyarakat Padang Magek menyebutnya dengan hari *baiak*.

4. *Manjapuik Marapulai*

Manjapuik marapulai dilakukan pada saat sehari sebelum hari akad nikah dilakukan, *mamak* dari pihak perempuan datang ke rumah pihak laki-laki untuk memberikan baju yang akan digunakan untuk akad nikah besok. Dan membawa *carano* yang berisi sirih dan pinang.

5. Akad Nikah

Merupakan acara puncak dari prosesi perkawinan, adanya akad yang

terjalin sebagai tanda bahwasannya kedua calon mempelai tersebut telah sah menjadi suami-istri.

6. *Maantaan Marapulai/ Mampataruhan Marapulai.*

Setelah akad nikah dilakukan pihak laki-laki datang kerumah perempuan, untuk diberi *gala* atau gelar dari *mamak* nya sendiri atau disebut dengan *mampataruhan marapulai*. Setelah itu barulah baralek atau pesta pernikahan.

7. *Manyinggau Kadudukan*

Setelah pesta pernikahan dilakukan, keluarga pihak laki-laki datang kerumah pihak perempuan dengan membawa berbagai jenis makanan, tujuannya untuk melihat bagaimana kondisi rumah perempuan yang akan menjadi rumah bagi mempelai laki-laki.

8. *Maukua Ranjau*

Maukua ranjau adalah kegiatan yang dilakukan kedua pengantin untuk melihat mertua dari pihak mempelai laki-laki, *bako* dari pihak laki-laki, dengan membawa *siya* yg diisi dengan makanan, biasanya orang yang dilihat akan memberikan kado kepada pengantin perempuan sebagai bentuk ucapan selamat atas pernikahannya (Mangkudun, 2025).